

**Correlation Among The Length of Time Catheterization With The Anxiety Scale
On Clients Who Are Attached By Urinary Chateter In Third Class of Adult
Ward of Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta**

**Hubungan Antara Lama Waktu Terpasang Kateter Dengan Tingkat Kecemasan
Pada Klien Yang Terpasang Kateter Uretra Di Bangsal Rawat Inap Dewasa
Kelas III RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta**

*Muskhab Eko Riyadi *¹, Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp., M.Kes. *², Muhammad
Affandi, S.Kep., Ns. *³, Adiana Retno, S.Kep., Ns. *⁴*

*Kandidat Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*¹, Dosen Pembimbing
Pertama*², Dosen Pembimbing Kedua*³, Dosen Pembimbing Ketiga*⁴*

Korespondensi :

Muskhab Eko Riyadi. *PSIK FK UMY Jl. Lingkar Selatan Taman Tirto Kasihan Bantul
Yogyakarta.*

ABSTRACT

Urinary catheterization is a method to provide the urinary diversion and the disability of urination also. A lot of patients are worry, fearful of feeling the pain and discomfort in facing the urinary catheterization. They seem emotional in facing the action of medication and also the treatment, particularly which deals with the urogenital areas which catheter penetrates to enter into the body.

The purpose of this research is to determine whether the length of time urethral catheterized has a correlation with the patient's anxiety scale on clients who are attached by urethra catheters in Third Class of Adult Ward Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

The research is a quantitative research. The design of this research is cross-sectional with the descriptive correlation approach. The samples of this research are patients who are attached by urethra catheters in Marwah and Arofah Ward of Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta. The sampling technique is uses the accidental sampling and get 30 respondents. Instruments used are questioners and statistic test uses Spearman Coefficient Correlation Test by computer program, SPSS for windows 11.

The research's results show that length of time for urethral catheterization in Third Class of Adult Ward Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta is more than 72 hours (43,33%), the anxiety scale in Third Class of Adult Ward Muhammadiyah Hospital Yogyakarta is light (76,7%). The statistical test's result shows that $\rho = 0,002$ ($\rho < 0,01$). Therefore, there is a significant correlation between the length of time for urethral catheterization with the patient's anxiety scale.

Keywords : Catheterization, length of time urethral catheterization, anxiety scale

INTISARI

Kateterisasi urin merupakan salah satu tindakan untuk membantu eliminasi urin maupun ketidakmampuan melakukan urinasi. Banyak pasien merasa cemas, takut akan rasa nyeri dan ketidaknyamanan dalam menghadapi kateterisasi urin. Mereka terlihat emosional menghadapi tindakan-tindakan pengobatan maupun perawatan terlebih yang berhubungan dengan daerah urogenital yang dimana kateter menembus masuk ke dalam tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama waktu terpasang kateter dengan tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian cross – sectional dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang terpasang kateter uretra di bangsal Marwah dan Arofah RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* sehingga didapatkan 30 responden dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner sedangkan analisa data menggunakan program komputer *SPSS for windows 11* dengan uji koefisien korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lama waktu terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta adalah lebih dari 72 jam (43,33%), sebagian besar tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta adalah cemas ringan (76,7%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa $\rho = 0,002$ ($\rho < 0,01$) sehingga ada hubungan yang signifikan antara lama waktu terpasang kateter dengan tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra.

Kata kunci : Kateterisasi, lama waktu terpasang kateter , tingkat kecemasan

PENDAHULUAN

Kateterisasi urin merupakan salah satu tindakan untuk membantu eliminasi urin maupun ketidakmampuan melakukan urinasi. Banyak pasien merasa cemas, takut akan rasa nyeri dan ketidaknyamanan dalam menghadapi kateterisasi urin. Mereka terlihat emosional menghadapi tindakan-tindakan pengobatan maupun perawatan terlebih yang berhubungan dengan daerah urogenital yang dimana kateter menembus masuk kedalam tubuh (Ellis et al, 1996). Perawat bertanggungjawab tidak hanya pada penampilan tindakan kateterisasi yang benar dan aman tetapi juga memberi pengajaran dan menghilangkan kecemasan tersebut (Ellis et al, 1996).

Menurut penelitian di Amerika, dari 54 pasien di rumah sakit maupun *home care* yang terpasang kateter *indwelling*, 72% di antaranya mengalami beberapa komplikasi, antara lain terjadi *blocking* atau penyumbatan sehingga aliran urin terganggu, 37% di antaranya mengalami kebocoran urin di sekitar kateter dan 30% mengalami hematuria. Begitu juga pada pasien yang terpasang kateter uretra dalam jangka waktu lama (melebihi 3 bulan). (Ockmore K. et al cit Madigan et al, 2003).

Dari tinjauan penulis diketahui bahwa waktu penggantian kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan setiap 7-10 hari atau pada saat ada kerusakan/kebocoran yang diharuskan untuk diganti. Sedangkan menurut prosedur tetap pemasangan dan pelepasan kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta diketahui bahwa kateter harus diganti kurang lebih 1 minggu sekali.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ; ” Apakah ada hubungan antara lama waktu terpasang kateter dengan tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta ? ”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian cross – sectional dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang terpasang kateter uretra di Bangsal Marwah dan Arofah RSUD Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Variabel yang diteliti adalah lama waktu terpasang kateter sebagai variabel

bebas dan tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra sebagai variabel terikat. Data penelitian untuk mengetahui tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan – pertanyaan mengenai tanda fisik dan gejala psikologi kecemasan untuk menilai tingkat kecemasan yang dirasakan yang kemudian dikategorikan sebagai kecemasan ringan, kecemasan sedang dan kecemasan berat. Sedangkan untuk lama waktu terpasang kateter uretra data merupakan data primer yang diperoleh dari keterangan responden. Uji validitas dan reabilitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan *alpha chronbach*. Analisis data yang digunakan peneliti adalah *Koefisien korelasi bivariat*, yaitu statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2002). Uji statistik menggunakan rumus koefisien korelasi *Spearman*, yaitu analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan variabel ordinal (Hasan, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

1. Lama Waktu Terpasang Kateter Uretra

Tabel 1 Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Lama waktu Terpasang Kateter Uretra

Lama waktu terpasang kateter uretra	Jumlah	Persentase (%)
0 – 24 jam	5	16,67
25 – 48 jam	7	23,33
49 – 72 jam	5	16,67
> 72 jam	13	43,33
Total	30	100

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar lama waktu terpasang kateter uretra adalah >72 jam yaitu sebanyak 13 responden (43,33%) sedangkan yang paling sedikit adalah 0 – 24 dan 49 – 72 jam yakni masing – masing sebanyak 5 responden (16,67%).

2. Tingkat Kecemasan Pada Klien yang Terpasang Kateter Uretra

Tabel 2 Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecemasan Klien Yang Terpasang Kateter Uretra

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
Cemas Ringan	23	76,7
Cemas Sedang	4	13,3
Cemas Berat	3	10
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar klien yang terpasang kateter uretra mengalami cemas ringan yaitu sebanyak 23 responden (76,7%). Sedangkan klien yang mengalami cemas sedang sebanyak 4 responden (13,3%) dan yang mengalami cemas berat berjumlah 3 responden (10%).

3. Hubungan Antara Lama Waktu Terpasang Kateter Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Yang Terpasang Kateter Uretra

Tabel 3 Hubungan Antara Lama Waktu Terpasang Kateter Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Yang Terpasang Kateter

Tingkat Kecemasan	Lama Terpasang Kateter Uretra (Jam)								Total	
	0-24		25-48		49-72		>72			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Cemas Ringan	0	0	7	23,3	4	13,3	12	40	23	76,7
Cemas Sedang	2	6,7	0	0	1	3,3	1	3,3	4	13,3
Cemas Berat	3	10	0	0	0	0	0	0	3	10
Total	5	16,7	7	23,3	5	16,7	13	43,3	30	100

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang terpasang kateter uretra selama 0-24 jam mengalami cemas ringan sebanyak 0 orang (0%), cemas sedang 2 orang (6,7%) dan cemas berat berjumlah 3 orang (10%). Sedangkan responden yang terpasang kateter uretra selama 25-48 jam mengalami cemas ringan sebanyak 7 orang (23,3%), cemas sedang tidak ada begitupun dengan cemas berat. Responden yang terpasang kateter selama 49-72 jam mengalami cemas ringan sebanyak 4 orang (13,3%), cemas sedang sebanyak 1 orang (3,3%) dan cemas berat tidak ada. Responden yang terpasang kateter uretra >72 jam

mengalami cemas sedang sebanyak 1 orang (3,3%), cemas ringan sebanyak 12 orang (40%) dan cemas berat tidak ada.

Rata-rata lama waktu penggunaan kateter ini bervariasi. Hal ini tergantung pada kondisi pasien, sesuai dengan anjuran medikasi. Kateter dapat diganti apabila terjadi kerusakan seperti kebocoran dan kateter dapat dilepas apabila pasien sudah dapat melakukan urinasi secara normal. Pasien dengan kateter harus dikaji mengenai keadaannya dan dapat diperoleh waktu yang optimum untuk mengganti ataupun melepas kateter (DoH, 1999 cit Pomfret, I., 2000). Tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra sebagian besar adalah cemas ringan, ini dikarenakan sebagian besar responden berdasarkan tabel 2, terpasang kateter lebih dari 72 jam yaitu sebanyak 43,33%. Dalam hal ini faktor adaptasi secara fisik, maupun psikologis terhadap kehadiran kateter dan faktor pengalaman berperan dalam mempengaruhi persepsi kecemasan, dimana pada hari pertama dijadikan sebagai pengalaman yang kemudian responden mempelajari bagaimana mengatasi kecemasan yang dirasakan. Adanya hubungan yang signifikan antara lama waktu terpasang kateter dengan tingkat kecemasan dikarenakan Banyak pasien merasa cemas, takut akan rasa nyeri dan ketidaknyamanan dalam menghadapi kateterisasi urin. Mereka terlihat emosional menghadapi tindakan-tindakan pengobatan maupun perawatan terlebih yang berhubungan dengan daerah urogenital yang dimana kateter menembus masuk kedalam tubuh (Ellis et al, 1996).

KESIMPULAN

1. Sebagian besar lama waktu terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta adalah lebih dari 72 jam.
2. Sebagian besar tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta adalah cemas ringan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan tetapi lawan kesejajaran antara lama waktu terpasang kateter dengan tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra, yaitu ada kecenderungan semakin lama terpasang kateter uretra, tingkat kecemasan yang dialami semakin ringan di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Tingkat keeratan hubungan antara lama waktu terpasang kateter dengan tingkat kecemasan pada klien yang terpasang kateter uretra di Bangsal Rawat Inap Dewasa Kelas III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta adalah sedang.

SARAN

Saran penulis bagi peneliti selanjutnya antara lain peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat mengungkapkan lebih jauh mengenai aspek – aspek dalam penelitian, misalnya faktor – faktor yang belum diteliti yaitu faktor proses sehingga dapat diperoleh responden yang dapat mewakili populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C dan Shanley, E. (1997). *Psikologi Sosial Untuk Perawat*. EGC. Jakarta
- Allen, MJ. & Yen WM. (1999). *Introduction to Measurement Theory*. Monterey. CA. Brooks/Cole Publishing Company.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arun, N, Kedere NS, Nath V and Gopala Krishnan. (1997). *Indwelling Catheter Causing Perforation of Bladder*. BJ Urology Vol. 80, 675 - 676
- Craven,RF.,Hirnie,CJ.(Eds.). (2003). *Fundamentals of Nursing ; Human Health and Function 4th Ed*. Lipincott Williams & Wilkins. Philadelphia
- Departemen Kesehatan. (1990). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Penyakit Jiwa*. Pusdiknakes Dep.Kes RI. Jakarta
- Dorland, WAN. (2004). *Dorland's Medical Dictionary*. WB Saunders Company. Philadelphia
- Ellis, et al. (1996). *Modules for Basic Nursing Skills*. Lipincott. Philadelphia
- Friedman, Marilyn M. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik Edisi 3*. EGC. Jakarta
- Gaffar, La Ode Jumadi. (1999). *Pengantar Keperawatan Profesional*. EGC. Jakarta
- Gokula RR, Hickner JA, et al. (2004). *American Journal of Epidemiology- Infect Control:32(4):196-9., Vol 135, Issue 3 291-301*. Oxford University Press. USA
- Hamdani, W., Palinruni, AM., Hatta M. (1998). *Timing Pencabutan Kateter Uretra Dan Drain Suprapubik Pasca Prostatektomi Transvesikal Di Ujung Pandang*. Jurnal Medika Nusantara. 75 – 78
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Hasan, M. Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Kaplan, HI., Sadock, BJ., Grebb, JA. (1997). *Sinopsis Psikiatri Edisi 7 : Jilid II*. Bina Rupa Aksara. Jakarta

Kaplan, HI., Sadock, BJ. (1998). *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Widya Medika. Jakarta

Kozier, et al. (1995). *Fundamentals of Nursing Concepts, Process and Practice*. Addison Wesley Publishing. California

Madigan, E. & Neff, D. (2003). *Care of Patients with Long-Term Indwelling Urinary Catheters*. Online Journal of Issues In Nursing. Diakses 21 Maret 2006, dari http://www.nursingworld.org/ojin/hirsh/topic2/tpc2_1.htm

Moore, KN. (1999). Diakses 17 Mei 2006, dari http://www.infectioncontrolresource.org/IC_Issue6/Moore.html

Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

Nursalam dan Pariani, Siti. (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Sagung Seto. Jakarta.

Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta

Nusrat, Mavika Tarika. (2005). *Hubungan Antara Lama Waktu Terpasang Kateter Dengan Derajat Ketidaknyamanan (Nyeri) Pada Pasien Yang Terpasang Kateter Uretra Di Bangsal Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi Strata Satu. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pomfret, I.(1999). *Catheter Care In The Community*. Nursing Standard/vol14/no27/2000

Potter, PA. & Perry, AG. (1997). *Fundamentals of Nursing Concepts, Process and Practice*. Mosby. Missouri

Poerwadarminta, WJS. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Singodimejo, P. (1998). *Peran Kateter Uretra Pada Infeksi Saluran Kencing (Nosokomial) di Rumah Sakit*. BKK VI, No 1 – 2, 11 – 6

Smeltzer, SC. & Bare, BG. (1996). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. EGC. Jakarta

Smeltzer, SC. & Bare, BG. (2004). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical – Surgical Nursing Vol. 2 ; 10th Ed*. Lipincott Williams & Wilkins. Philadelphia

Stuart, GW., Sundeen, SJ. (1991). *Principle And Practice Of Psychiatric Nursing ; 4th Ed.* Mosby Year Book. Saint Louis

Subana, M., Rahadi, M. & Sudrajat. (2000). *Statistik Pendidikan.* Pustaka Setia. Bandung

Suddarth, Doris Smith. (1991). *The Lippincott Manual of Nursing Practice 5th Ed.* JB. Lippincott Company. Philadelphia

Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian.* Alfabeta. Bandung

Sulistyaningrum, ES. (1998). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pasien Rawat Inap VIP Dengan Kelas III Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.* Skripsi Strata Satu. Universitas Gadjah Mada